

**PT BISI International Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2015  
and for the year then ended with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 - 7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 105	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-592/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BISI International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-592/PSS/2016*

***The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors  
PT BISI International Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-592/PSS/2016 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-592/PSS/2016 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

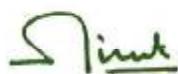
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Maret 2016/March 28, 2016

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

**(Disajikan Kembali - Catatan 39)  
(As Restated - Note 39)**

Aset	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	Assets	
<b>Aset Lancar</b>						
<b>Current Assets</b>						
Kas dan setara kas Piutang	2d,2e,4	314.655	174.425	130.843	Cash and cash equivalents Accounts receivable Trade	
Usaha	5,32d				Third parties - net	
Pihak ketiga - neto		618.708	614.031	551.993	Related parties	
Pihak berelasi	2e	16.623	13.406	14.947	Others - third parties	
Lain-lain - pihak ketiga	6	87.023	164.064	1.403	Inventories - net	
Persediaan - neto	2g,7,32d	712.599	534.245	693.081	Advances	
Uang muka	8	23.831	23.353	10.041	Prepaid expenses	
Biaya dibayar di muka	2h,9	4.945	5.980	4.833		
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2p,14j	-	488	1.890	Prepaid Value Added Tax	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.778.384</b>	<b>1.529.992</b>	<b>1.409.031</b>	<b>Total Current Assets</b>	
<b>Non-current Assets</b>						
Piutang pihak berelasi non-usaha	2e	151	173	286	Due from related parties	
Aset pajak tangguhan	2p,14h,39 2i,10	31.821	25.703	25.793	Deferred tax assets	
Aset tetap - neto	32d	293.093	275.534	249.245	Fixed assets - net	
Tagihan pajak penghasilan	2p,14a	22.037	23.505	12.968	Claims for tax refund	
Aset tidak lancar lainnya	2h,11	16.114	13.400	12.845	Other non-current assets	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>363.216</b>	<b>338.315</b>	<b>301.137</b>	<b>Total Non-current Assets</b>	
<b>Total Aset</b>		<b>2.141.600</b>	<b>1.868.307</b>	<b>1.710.168</b>	<b>Total Assets</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

<b>(Disajikan Kembali - Catatan 39) (As Restated - Note 39)</b>				
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang				
Usaha	12			
Pihak ketiga		120.545	79.419	80.315
Pihak berelasi	2e	-	9.719	2.495
Lain-lain - pihak ketiga	13	23.475	18.525	18.315
Utang pajak	2p,14b	37.973	28.592	13.141
Beban akrual	15	82.068	54.407	40.424
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				
Provisi jangka pendek	2m	1.332	1.073	267
Provisi jangka pendek	2t,16	13.851	19.384	29.655
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>279.244</b>	<b>211.119</b>	<b>184.612</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	2e,32c	197	181	187
Liabilitas pajak tangguhan	2p,14h	544	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,17,39	46.319	43.777	42.081
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>47.060</b>	<b>43.958</b>	<b>42.268</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>326.304</b>	<b>255.077</b>	<b>226.880</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	19	300.000	300.000	300.000
Tambahan modal disetor - neto	2f,2v,20	93.695	93.695	93.695
Saldo laba	21			
Telah ditentukan penggunaannya		40.000	30.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	39	1.381.401	1.189.376	1.069.450
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.815.096</b>	<b>1.613.071</b>	<b>1.483.145</b>
Kepentingan Nonpengendali	2c,18	200	159	143
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.815.296</b>	<b>1.613.230</b>	<b>1.483.288</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>2.141.600</b>	<b>1.868.307</b>	<b>1.710.168</b>
<b>Liabilities and Equity</b>				
<b>Current Liabilities</b>				
Accounts payable Trade Third parties A related party Others - third parties Taxes payable Accrued expenses Short-term employee benefit liabilities Short-term provision				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>Non-current Liabilities</b>				
Due to related parties Deferred tax liabilities Long-term employee benefit liabilities				
<b>Total Non-current Liabilities</b>				
<b>Total Liabilities</b>				
<b>Equity</b>				
<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>				
Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares Additional paid-in capital - net Retained earnings Appropriated Unappropriated				
<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>				
Non-controlling Interest				
<b>Total Equity</b>				
<b>Total Liabilities and Equity</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014	
Penjualan neto	1.437.531	2e,2l,22 2e,2l	1.155.560	Net sales
Beban pokok penjualan	(875.444)	23,32a	(752.239)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>562.087</b>		<b>403.321</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(183.362)	2l,24 2e,2l,25	(135.208)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.029)	32b,32c,39	(62.057)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(2.252)	2l,26	(19.451)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	31.499	2l,27	16.291	Other operating income
<b>Laba usaha</b>	<b>320.943</b>		<b>202.896</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan - neto	11.597	2l,28	6.748	Finance income - net
Beban keuangan	(947)	2l,29	(901)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>331.593</b>		<b>208.743</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(67.626)	2p,14	(43.770)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>263.967</b>		<b>164.973</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.105	39	969	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>265.072</b>		<b>165.942</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)  
*For the Year Ended  
December 31, 2015*  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali – Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	263.920 47 <b>263.967</b>	2c,18	164.957 16 <b>164.973</b>	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	265.025 47 <b>265.072</b>	2c,18	165.926 16 <b>165.942</b>	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<b>88</b>	2q,30	<b>55</b>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saldo laba/Retained earnings			Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)</b>	300.000	93.695	20.000	1.061.907		1.475.602	143	1.475.745
Perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24 (Revisi 2010)	39	-	-	7.543		7.543	-	7.543
<b>Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)</b>	300.000	93.695	20.000	1.069.450		1.483.145	143	1.483.288
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	39	-	-	164.957		164.957	16	164.973
Penghasilan komprehensif lain	39	-	-	969		969	-	969
Dividen tunai	21	-	-	(36.000)		(36.000)	-	(36.000)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)</b>	300.000	93.695	30.000	1.189.376		1.613.071	159	1.613.230
Laba tahun berjalan		-	-	263.920		263.920	47	263.967
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.105		1.105	-	1.105
Dividen tunai	21	-	-	(63.000)		(63.000)	-	(63.000)
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-		-	(6)	(6)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>300.000</b>	<b>93.695</b>	<b>40.000</b>	<b>1.381.401</b>		<b>1.815.096</b>	<b>200</b>	<b>1.815.296</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
**For the Year Ended  
December 31, 2015**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.502.223		1.176.826	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.047.088)		(848.306)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(195.200)		(198.846)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(60.141)		(51.685)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	199.794		77.989	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(51.841)	14	(57.498)	Corporate income tax
Beban keuangan	(947)		(901)	Finance costs
Tagihan pajak penghasilan	1.417	14	737	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	11.597	28	6.748	Finance income
Klaim asuransi	89.896	6	103.004	Insurance claims
Kegiatan operasional lainnya	(7.970)		(4.345)	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>241.946</b>		<b>125.734</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	(39.607)	10	(48.054)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	794	10	2.788	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(38.813)</b>		<b>(45.266)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	28.000	32d	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(28.000)	32d	(901)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(63.000)	21	(36.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(6)	21	-	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interest
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(63.006)</b>		<b>(36.901)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2014</b>	
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>140.127</b>		<b>43.567</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>103</b>		<b>15</b>	<b>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>174.425</b>	<b>4</b>	<b>130.843</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b><u>314.655</u></b>	<b>4</b>	<b><u>174.425</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited, Singapura merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General  
Information (continued)**

*The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12 BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 32a).*

*PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited, Singapore is the ultimate parent entity of the Company.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ President Commissioner	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Budi Loemaksono
Anggota	Haryjanto Sutrisno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

*On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.*

**c. Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ President Director	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo - Putu Darsana - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto

*As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:*

<b>Chairman</b>
<b>Member</b>
<b>Member</b>

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.I.5.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 649 dan 643 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

**d. Struktur Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014'/ Dec 31, 2014'
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	283.290	206.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	425.911	358.576
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	112.350	187.975

<sup>1)</sup> Disajikan kembali/As restated

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 28 Maret 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors and Employees  
(continued)**

*Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are described in Note 31d.*

*The Group had 649 and 643 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).*

**d. Group Structure**

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014'/ Dec 31, 2014'
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	283.290	206.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	425.911	358.576
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	112.350	187.975

*The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated March 28, 2016.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.*

**b. Changes of accounting principles**

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diambilmen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

i) PSAK 1: Presentation of Financial Statements

*The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.*

ii) PSAK 24: Employee Benefits

*The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.*

*For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.*

*As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**ii) PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)**

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 17.

**iii) PSAK 46, "Pajak Penghasilan"**

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"**

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**ii) PSAK 24: Employee Benefits (continued)**

*The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 17.*

**iii) PSAK 46: "Income Taxes"**

*PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.*

**iv) PSAK 48: "Impairment of Assets"**

*PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" (lanjutan)**

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**v) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri**

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**iv) PSAK 48: "Impairment of Assets" (continued)**

*There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.*

**v) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements**

*PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.*

*The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**vi) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa majoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**vii) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**vi) PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities**

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**vii) PSAK 68: Fair Value Measurement**

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- i) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- v) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi) *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**f. Business Combinations of Entities under Common Control**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

*Buildings and electrical installations  
Machinery and equipment  
Building and land improvement,  
transportation equipment, and  
furniture, fixtures and office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar asset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan asset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan asset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

*Buildings and electrical installations  
Machinery and equipment  
Building and land improvement,  
transportation equipment, and  
furniture, fixtures and office equipment*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**j. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

**j. Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

As Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

**I. Penghasilan dan Beban**

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

**I. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penghasilan dan Beban (lanjutan)**

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense (continued)**

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefits**

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual; (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya; (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan; (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Research and Development Costs**

*Research costs are charge as incurred.*

*An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale; (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset; (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits; (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
1 Euro Eropa (EUR€1)	15.070	15.133	1 European Euro (EUR€1)
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.795	12.440	1 United States Dollar (US\$1)

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used were as follows (full amount):*

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
1 Euro Eropa (EUR€1)	15.070	15.133	1 European Euro (EUR€1)
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.795	12.440	1 United States Dollar (US\$1)

**p. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**r. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**q. Earnings per Share**

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*

*PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

*PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.*

*The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

*Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables*

*An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

*Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.*

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.*

*Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

***Financial Assets (continued)***

***Impairment (continued)***

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost***

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.*

- ii) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques, such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**v. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.*

**v. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Tagihan Pajak Penghasilan**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp22.037 dan Rp23.505. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 14a.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*

**Claims for Tax Refund**

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and 2014 were Rp22,037 and Rp23,505. Further explanations regarding this account are provided in Note 14a.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables

a. Individual Assessment

*The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

b. Collective Assessment

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp661.470 dan Rp643.092. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp46.319 dan Rp43.776. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables (continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 were Rp661,470 and Rp643,092, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 were Rp46,319 and Rp43,776, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp293.093 dan Rp275.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp25.209 dan Rp3.279. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 14b.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.*

*The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp293,093 and Rp275,534, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

Income Tax

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 and 2014 were Rp25,209 and Rp3,279, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14b.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp31.821 dan Rp25.703 Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 14h.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp720.579 dan Rp549.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.851 dan Rp19.384 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

*Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp31,821 and Rp25,703, respectively. Further details are disclosed in Note 14h.*

Allowance for Decline in Market Value and  
Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2015 and 2014 were Rp720,579 and Rp549,253, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

Provision for Sales Returns

*Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2015 and 2014 were Rp13,851 and Rp19,384, respectively, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 16.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	185	199	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.470	1.172	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.327	12.862	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.124	532	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank N.A.	889	651	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	267	66	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134	190	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			<i>United States dollar (Note 36)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$473.144 pada tanggal 31 Desember 2015)	6.527	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$473,144 as of December 31, 2015)</i>
Citibank N.A. (AS\$151.695 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$75.687 pada tanggal 31 Desember 2014)	2.093	942	<i>Citibank N.A. (US\$151,695 as of December 31, 2015 end US\$75,687 as of December 31, 2014)</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Bank - related party (Note 31c)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	139	211	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	262.500	155.600	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Time deposits - related party (Note 31c)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	-	2.000	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>314.655</b>	<b>174.425</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3% sampai dengan 9,75% dan 3% sampai dengan 10,5% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Time deposits earned annual interest rate ranging from 3% to 9.75% and from 3% to 10.5% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang petani	44.490	34.847	<i>Farmers receivables</i>
CV Nusa Prima Timur, Makassar	40.066	27.198	<i>CV Nusa Prima Timur, Makassar</i>
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702	<i>PT Agritech Green Industries, Jakarta</i>
Toko Semi, Purwodadi	27.598	21.520	<i>Toko Semi, Purwodadi</i>
Sumber Makmur, Malang	26.881	22.083	<i>Sumber Makmur, Malang</i>
PT Harapan Agro, Surabaya	20.282	24.294	<i>PT Harapan Agro, Surabaya</i>
UD Subur Makmur, Surabaya	18.977	18.407	<i>UD Subur Makmur, Surabaya</i>
PT Sumber Makmur, Surabaya	18.241	18.870	<i>PT Sumber Makmur, Surabaya</i>
UD Tani Gorontalo, Makassar	16.850	12.188	<i>UD Tani Gorontalo, Makassar</i>
TK Awal Tani, Makassar	15.490	2.399	<i>TK Awal Tani, Makassar</i>
Toko Anak Tani, Makassar	13.486	8.844	<i>Toko Anak Tani, Makassar</i>
TK Merdeka Tani, Bandung	12.097	3.748	<i>TK Merdeka Tani, Bandung</i>
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	11.764	12.766	<i>PT Karisma Indoagro Universal,         Surabaya</i>
CV Widya Saranatama, Medan	10.250	1.783	<i>CV Widya Saranatama, Medan</i>
CV Indokimia, Semarang	9.928	20.203	<i>CV Indokimia, Semarang</i>
PT Indah Agro Lestari, Makassar	7.747	18.014	<i>PT Indah Agro Lestari, Makassar</i>
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	5.276	11.960	<i>CV Bangkit Sanjaya, Semarang</i>
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	2.078	14.596	<i>CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya</i>
PT Sumber Makmur Agroindo, Surabaya	116	20.445	<i>PT Sumber Makmur Agroindo, Surabaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	309.528	301.819	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Total	644.847	629.686	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	Less allowance for impairment losses
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>618.708</b>	<b>614.031</b>	<i>Third parties - net</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31a)</b>	<b>16.623</b>	<b>13.406</b>	<i>Related parties (Note 31a)</i>
<b>Total</b>	<b>635.331</b>	<b>627.437</b>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	650.517	632.573	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	10.953	10.519	<i>United States dollar (Note 36)</i>
Total	661.470	643.092	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>635.331</b>	<b>627.437</b>	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	237.652	161.505	Less than 31 days
31-60 hari	111.207	136.397	31-60 days
61-90 hari	85.138	36.330	61-90 days
91-180 hari	98.217	208.527	91-180 days
Lebih dari 180 hari	112.633	86.927	More than 180 days
Total	644.847	629.686	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>618.708</b>	<b>614.031</b>	<b><i>Third parties - net</i></b>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	4.448	6.156	Less than 31 days
31-60 hari	2.219	980	31-60 days
61-90 hari	-	294	61-90 days
91-180 hari	1	1.581	91-180 days
Lebih dari 180 hari	9.955	4.395	More than 180 days
<b>Pihak berelasi (Catatan 31a)</b>	<b>16.623</b>	<b>13.406</b>	<b><i>Related parties (Note 31a)</i></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015</i>			
	<i>Individual/Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	10.665	4.990	15.655
Penyisihan tahun berjalan	14.836	646	15.482
Pemulihan tahun berjalan	(3.590)	(365)	(3.955)
Penghapusan tahun berjalan	(450)	(593)	(1.043)
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.461</b>	<b>4.678</b>	<b>26.139</b>

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014</i>			
	<i>Individual/Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	13.817	1.786	15.603
Penyisihan tahun berjalan	4.305	4.101	8.406
Pemulihan tahun berjalan	(6.791)	(854)	(7.645)
Penghapusan tahun berjalan	(666)	(43)	(709)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.665</b>	<b>4.990</b>	<b>15.655</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 32d).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Klaim asuransi	84.508	161.799	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	2.515	2.265	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>87.023</b>	<b>164.064</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

Total klaim yang diajukan oleh Perusahaan kepada Allianz sebesar Rp262.444 dan AS\$572.089. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Allianz masing-masing sebesar Rp89.896 dan Rp103.004. Sampai dengan tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan telah menerima tambahan pembayaran dari Allianz sebesar AS\$179.728 (setara dengan Rp2.371).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

*Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.*

*Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of December 31, 2015 and 2014 (Note 32d).*

**6. OTHER RECEIVABLES**

*Other receivables consist of:*

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Klaim asuransi	84.508	161.799	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	2.515	2.265	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>87.023</b>	<b>164.064</b>	<b>Total</b>

*On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain inventories and fixed assets due to eruption of Mount Kelud on February 14, 2014.*

*Total claims submitted by the Company to Allianz amounting to Rp262,444 and US\$572,089. In 2015 and 2014, the Company has received the payments from Allianz amounting to Rp89,896 and US\$103,004. As of March 28, 2016, the Company has received additional payment from Allianz amounting to US\$179,728 (equivalent to Rp2,371).*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Barang jadi:</u>			<i>Finished goods:</i>
Pestisida dan pupuk	124.204	94.257	Pesticides and fertilizers
Benih sayuran dan buah-buahan	36.391	32.500	Vegetable and fruit seeds
Benih jagung	19.688	37.930	Corn seeds
Benih padi	2.194	1.028	Paddy seeds
Lain-lain	1	1	Others
Total barang jadi	<b>182.478</b>	<b>165.716</b>	<i>Total finished goods</i>
<u>Barang dalam proses:</u>			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	231.412	160.474	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	191.835	134.580	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	19.446	8.555	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	2.288	3.090	Pesticides and fertilizers
Lain-lain	43	43	Others
Total barang dalam proses	<b>445.024</b>	<b>306.742</b>	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	43.605	23.751	<i>Raw materials</i>
Kemasan	30.694	29.441	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	1.959	5.165	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	16.819	18.438	<i>Others</i>
Total	<b>720.579</b>	<b>549.253</b>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.980)	(15.008)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>712.599</b>	<b>534.245</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan  
keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for decline in market  
value and obsolescence of inventories is as  
follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	15.008	20.906	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	5.821	14.787	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(12.820)	(20.594)	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	(29)	(91)	Write off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.980</b>	<b>15.008</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp557.011 dan Rp663.907. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 (Catatan 32d).

**8. UANG MUKA**

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Perusahaan	21.767	21.987	
Entitas anak:			
PT Tanindo Intertraco	2.038	1.221	Company Subsidiaries:
PT Multi Sarana Indotani	26	116	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	29	PT Multi Sarana Indotani
<b>Total</b>	<b>23.831</b>	<b>23.353</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVENTORIES (continued)**

*Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.*

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.*

*As of December 31, 2015 and 2014, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp557,011 and Rp663,907, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

*Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of December 31, 2015 and 2014 (Note 32d).*

**8. ADVANCES**

*The entire amount of advances represent operational advances as follows:*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	2.327	3.317	Rent
Asuransi	1.868	2.359	Insurance
Lain-lain	750	304	Others
<b>Total</b>	<b>4.945</b>	<b>5.980</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	92.702	7.564	-	-	100.266
Bangunan	106.432	56	15.016	1.556	119.948
Prasarana tanah dan bangunan	17.976	5.375	-	52	23.299
Mesin dan peralatan	138.455	8.573	4.327	412	150.943
Peralatan transportasi	29.768	1.804	-	802	30.770
Peralatan dan perabot kantor	13.197	2.228	-	593	14.832
Instalasi listrik	13.688	222	-	2	13.908
<b>Total</b>	<b>412.218</b>	<b>25.822</b>	<b>19.343</b>	<b>3.417</b>	<b>453.966</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Prasarana tanah dan bangunan	7.254	10.924	(15.016)	-	3.162
Mesin dan peralatan	7.498	3.965	(4.327)	-	7.136
<b>Total</b>	<b>14.752</b>	<b>14.889</b>	<b>(19.343)</b>	<b>3.417</b>	<b>10.298</b>
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>426.970</b>	<b>40.711</b>	<b>-</b>	<b>3.417</b>	<b>464.264</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	35.770	4.537	-	497	39.810
Prasarana tanah dan bangunan	14.442	1.723	-	5	16.160
Mesin dan peralatan	71.808	9.939	-	365	81.382
Peralatan transportasi	15.968	3.927	-	647	19.248
Peralatan dan perabot kantor	9.570	1.026	-	510	10.086
Instalasi listrik	3.878	606	-	1	4.483
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>151.436</b>	<b>21.758</b>	<b>-</b>	<b>2.025</b>	<b>171.169</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>275.534</b>				<b>293.093</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/  
Year Ended December 31, 2014

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Cost Direct ownership</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	64.419	28.283	-	-	92.702	Land
Bangunan	109.141	1.296	1.658	5.663	106.432	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	19.530	179	1.266	2.999	17.976	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	128.059	4.046	7.034	684	138.455	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	32.216	3.557	165	6.170	29.768	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.579	1.155	66	1.603	13.197	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	14.331	148	-	791	13.688	Electrical installations
Total	381.275	38.664	10.189	17.910	412.218	Total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Prasarana tanah dan bangunan	4.880	5.505	(3.131)	-	7.254	Construction in progress
Mesin dan peralatan	7.586	6.970	(7.058)	-	7.498	Building and land improvements Machinery and equipment
Total	12.466	12.475	(10.189)	-	14.752	Total
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>393.741</b>	<b>51.139</b>	<b>-</b>	<b>17.910</b>	<b>426.970</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	32.675	4.641	-	1.546	35.770	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	16.437	969	-	2.964	14.442	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	62.748	9.639	-	579	71.808	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	18.596	2.871	-	5.499	15.968	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.132	841	-	1.403	9.570	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	3.908	611	-	641	3.878	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	144.496	19.572	-	12.632	151.436	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>249.245</b>				<b>275.534</b>	<b>Net Book Value</b>

- a. Pembebaran penyusutan adalah sebagai berikut:

- a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Beban pokok penjualan	18.159	16.592	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	3.447	2.852	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi	152	128	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>21.758</b>	<b>19.572</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Hasil penjualan neto	794	2.788	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku neto	130	2.088	<i>Net book value</i>
Pajak penghasilan final	-	3.984	<i>Final tax</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b>664</b>	<b>(3.284)</b>	<b><i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i></b>
<b>Aset tetap terdampak letusan Gunung Kelud</b>	<b>1.104</b>	<b>3.085</b>	<b><i>Fixed assets affected by Mount Kelud eruption</i></b>

Perhitungan rugi penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

*The computation of loss on disposal of fixed assets - net is as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Harga perolehan	1.106	2.848	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(948)	(2.743)	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Rugi penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>158</b>	<b>105</b>	<b><i>Loss on disposal of fixed assets - net</i></b>

- c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*c. The addition to construction in progress for the years ended December 31, 2015 and 2014 mainly represents addition related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

<i>31 Desember 2015</i>	<i>Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>	<i>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</i>	<i>December 31, 2015</i>	<i>Total</i>
Prasarana tanah dan bangunan	80%	3.162	2016	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	30%	7.136	2017	Machinery and equipment	
<b>Total</b>		<b>10.298</b>			

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember 2014	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2014
Prasarana tanah dan bangunan	80%	7.254	2015	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	65%	7.498	2015	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>14.752</b>		<b>Total</b>

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp181.305 dan Rp169.032, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.730.380 dan AS\$30.092.975 (masing-masing setara dengan Rp382.268 dan Rp366.803). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.919.609 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai masing-masing sebesar Rp146.866 dan Rp140.895 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 32d).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

- d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.*
- e. *As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp181,305 and Rp169,032, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$30,730,380 and US\$30,092,975 (equivalent to Rp382,268 and Rp366,803), respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- f. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,919,609 m<sup>2</sup>. The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2041. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.*
- g. *As of December 31, 2015 and 2014, certain fixed assets with values of Rp146,866 and Rp140,895, respectively, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 32d).*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Aset sitaan dari pelanggan	11.606	8.758	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.127	2.492	Long-term prepaid rent
Pinjaman karyawan	682	1.085	Loan to employees
Uang jaminan listrik	402	402	Electricity security deposits
Lain-lain	297	663	Others
<b>Total</b>	<b>16.114</b>	<b>13.400</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Petani	77.990	59.493	Farmers
Agronature Co. Ltd., Cina	21.790	12.428	Agronature Co. Ltd., China
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	20.396	6.472	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	369	1.026	Others (below Rp1,000 each)
<b>Pihak ketiga</b>	<b>120.545</b>	<b>79.419</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31b)</b>	<b>-</b>	<b>9.719</b>	<b>A related party (Note 31b)</b>
<b>Total</b>	<b>120.545</b>	<b>89.138</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Rupiah	78.359	64.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	42.186	24.197	United States dollar (Note 36)
Euro Eropa (Catatan 36)	-	11	European Euro (Note 36)
<b>Total</b>	<b>120.545</b>	<b>89.138</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2015 and 2014, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	8.886	5.253	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)
Uang muka pelanggan	6.911	4.678	Customer advances
CV Asia, Surabaya	-	2.249	CV Asia, Surabaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	7.678	6.345	Others (below Rp2,000 each)
<b>Total</b>	<b>23.475</b>	<b>18.525</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Pajak penghasilan Entitas anak			Income tax Subsidiaries
2014	11.352	11.352	2014
2013	10.685	12.153	2013
<b>Total</b>	<b>22.037</b>	<b>23.505</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	49	3.459	Article 4(2)
Pasal 21	2.419	2.082	Article 21
Pasal 22	305	-	Article 22
Pasal 23	299	89	Article 23
Pasal 25	2.834	2.686	Article 25
Pasal 26	987	280	Article 26
Pasal 29	13.891	1.683	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	291	-	Value Added Tax
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>21.075</b>	<b>10.279</b>	<b>Total - Company</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8	3.993	Article 4(2)
Pasal 21	323	606	Article 21
Pasal 22	4	-	Article 22
Pasal 23	196	214	Article 23
Pasal 25	265	636	Article 25
Pasal 29	11.318	1.596	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.784	11.268	Value Added Tax
Total - Entitas anak	<u>16.898</u>	<u>18.313</u>	Total - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>37.973</u></b>	<b><u>28.592</u></b>	<b>Total</b>

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)		
	2015	2014	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	47.933	34.121	Current year
Pajak tangguhan	(3.584)	3.028	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>44.349</u>	<u>37.149</u>	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	25.615	9.912	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	49	3	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(2.387)	(3.294)	Deferred tax
Total - Entitas anak	<u>23.277</u>	<u>6.621</u>	Total - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b><u>67.626</u></b>	<b><u>43.770</u></b>	<b>Net</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	331.593	208.743	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(101.518)	(80.784)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(118)	59.100	Elimination of intercompany transactions
Laba (rugi) yang belum terrealisasi - neto	10.554	4.883	Unrealized gain (loss) on inventories - net
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	240.511	191.942	Profit before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan (pemilahan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	11.750	(2.849)	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	3.268	1.852	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	(0)	24	Amortization of prepaid expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(131)	203	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban akrual - neto	(482)	3.599	Accrued expenses - net
Pemulihian jangka pendek - neto	(2.180)	(6.607)	Short-term reversal - net
Penyusutan aset tetap	(2.711)	(1.567)	Depreciation of fixed assets
pemulihian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	(5.610)	(11.599)	Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghapusan piutang usaha	491	280	Write off of trade receivables
Donasi	221	42	Donation
Denda pajak	69	-	Tax penalties
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.527)	(4.717)	Interest income subjected to final tax
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>239.669</b>	<b>170.603</b>	<b>Taxable income of the Company</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)	
	2015	2014	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current year
Perusahaan	47.933	34.121	Company
Entitas anak	25.615	9.912	Subsidiaries
Total	73.548	44.033	Total
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Perusahaan	34.042	32.438	Company
Entitas anak	14.297	19.668	Subsidiaries
Total	48.339	52.106	Total
Tagihan pajak penghasilan			Claims for tax refund
Entitas anak	-	(11.352)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income tax payables
Perusahaan	13.891	1.683	Company
Entitas anak	11.318	1.596	Subsidiaries
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>25.209</b>	<b>3.279</b>	<b>Income tax payable</b>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Januari 2016 dan 12 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015 dan 2014.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

**14. TAXATION (continued)**

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

On January 11, 2016 and January 12, 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2015 and 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2015</b>	<b>(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014</b>	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan (pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(2.928)	725	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(817)	(463)	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	18	(6)	Amortization of prepaid expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	33	(51)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban akrual - neto	120	(900)	Accrued expenses - net
Pemulihan jangka pendek - neto	545	1.652	Short-term reversal - net
Penyusutan aset tetap	678	392	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	1.403	2.900	Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Rugi persediaan yang belum terealisasi - neto	(2.636)	(1.221)	Unrealized loss on inventories - net
Total	(3.584)	3.028	<i>Total</i>
Entitas anak	(2.387)	(3.294)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat pajak - tangguhan - neto</b>	<b>(5.971)</b>	<b>(266)</b>	<b><i>Income tax benefit - deferred - net</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	331.593	208.743	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	82.898	52.186	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(27)	14.775	Elimination of intercompany transactions
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Penghapusan piutang usaha	340	274	Write-off of trade receivables
Donasi	73	60	Donation
Beban bunga pinjaman bank	-	313	Interest expenses on bank loan
Denda pajak	24	146	Tax penalties
Penyusutan aset tetap	(105)	(105)	Depreciation of fixed assets
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.899)	(1.687)	Interest income subjected to final tax
Penjualan aset tetap yang pajaknya bersifat final	-	(13.759)	Gain on sale of fixed assets subjected to final tax
Lain-lain	137	121	Others
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	49	3	Result from previous period tax audit
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	(11.985)	(8.530)	Effect of reduction in the Company's tax rates
Efek penurunan tarif pajak pada entitas anak	(879)	(27)	Effect of reduction in tax rates in subsidiary
<b>Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>67.626</b>	<b>43.770</b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Perusahaan			
Piutang usaha	5.088	2.159	2.885
Persediaan	4.542	3.309	4.988
Biaya dibayar di muka	90	109	103
Aset tetap	(7.607)	(6.896)	(6.554)
Beban akrual	6.866	6.986	6.086
Provisi jangka pendek	1.836	2.381	4.032
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.740	8.683	8.382
Total	20.555	16.731	19.922
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan - neto	11.266	8.972	5.871
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>31.821</b>	<b>25.703</b>	<b>25.793</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	544	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

- i. Surat Ketetapan Pajak

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2015, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp548. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp46 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

*There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.*

- i. Tax Assessments Letter

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

*In 2015, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to Rp548. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp46 in 2015, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO") (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2014, TINCO menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp737. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3 pada tahun 2014 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2015, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan sebesar Rp8.732. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2015, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan sebesar Rp872. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Promosi dan tambahan diskon	54.516	43.499	Sales promotion and additional discount
Beban angkut	8.386	906	Freight-out
Faktur belum ditagih	7.388	81	Unbilled Invoice
Jasa tenaga ahli	5.144	4.317	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	742	228	Transportation and travelling on duty
Lain-lain	5.892	5.376	Others
<b>Total</b>	<b>82.068</b>	<b>54.407</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. TAXATION (continued)**

i. Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO") (continued)

On April 25, 2014, TINCO received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to Rp737. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp3 in 2014, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2015, MSI received SKPKB for 2013 corporate income tax amounting to Rp8,732. The Company is currently raising an objection for this tax assessment.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2015, TSP received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp872. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp3 in 2015, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Value Added Tax

Prepaid valued added tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Promosi dan tambahan diskon	54.516	43.499	Sales promotion and additional discount
Beban angkut	8.386	906	Freight-out
Faktur belum ditagih	7.388	81	Unbilled Invoice
Jasa tenaga ahli	5.144	4.317	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	742	228	Transportation and travelling on duty
Lain-lain	5.892	5.376	Others
<b>Total</b>	<b>82.068</b>	<b>54.407</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PROVISI JANGKA PENDEK**

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	19.384	29.655	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	13.851	19.384	<i>Provision during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(19.384)	(15.152)	<i>Realization during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(14.503)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.851</b>	<b>19.384</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)</i>		
	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	<i>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Imbalan pascakerja	45.523	42.943	41.157
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	796	834	924
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.319</b>	<b>43.777</b>	<b>42.081</b>

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2016.

**16. SHORT-TERM PROVISION**

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<i>(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)</i>		
	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	<i>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Post-employment benefits			
Imbalan pascakerja	45.523	42.943	41.157
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	796	834	924
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.319</b>	<b>43.777</b>	<b>42.081</b>

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 2, 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<b>2015</b>
Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III
Tingkat kecacatan	10% TM III

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	(Disajikan Kembali – Catatan 39/ As Restated - Note 39)			
	<b>2015</b>	<b>2014</b>		
Biaya jasa kini	3.267	3.041	Current service cost	
Biaya bunga	3.338	3.552	Interest cost	
<b>Beban imbalan pascakerja tahun berjalan</b>	<b>6.605</b>	<b>6.593</b>	<b>Post-employment benefit expenses for the year</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>	
	(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Nilai kini kewajiban Kumulatif keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui	31 Desember 2015/ December 31, 2015 45.523	31 Desember 2014/ December 31, 2014 42.943	41.157	Present value of obligation Cummulative unrecognized actuary gain or loss
Liabilitas imbalan kerja, yang dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali	45.523	53.885 (10.942)	51.215 (10.058)	Post-employment benefit liabilities, as previously reported Restatement
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>45.523</b>	<b>42.943</b>	<b>41.157</b>	<b>Post-employment benefit liabilities</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, (Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	2015	2014	2013
Saldo awal, yang dilaporkan sebelumnya	42.943	51.215	45.572
Penyajian kembali	-	(10.058)	3.037
Saldo awal, disajikan kembali	42.943	41.157	48.609
Biaya jasa kini	3.266	3.041	3.853
Biaya bunga	3.338	3.552	3.102
Pembayaran tahun berjalan	(2.445)	(3.382)	(1.757)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(106)	(132)	146
Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.473)	(1.293)	(12.796)
<b>Saldo akhir</b>	<b>45.523</b>	<b>42.943</b>	<b>41.157</b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, (Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	2015	2014	2013
Saldo awal	42.943	41.157	48.609
Biaya jasa kini	3.266	3.041	3.853
Biaya bunga	3.338	3.552	3.102
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(3.471)	(1.188)	(9.313)
Pembayaran tahun berjalan	(2.445)	(3.382)	(1.757)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(106)	(132)	146
Penyesuaian liabilitas	1.998	(105)	(3.483)
<b>Saldo akhir</b>	<b>45.523</b>	<b>42.943</b>	<b>41.157</b>

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate as of December 31, 2015 are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(3.060)	4.362	Effect on the defined benefit obligation

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<b>2015</b>		
Dalam 1 tahun	4.764		<i>Within 1 year</i>
2 - 5 tahun	16.885		<i>2 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	34.289		<i>6 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	168.459		<i>More than 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>224.397</b>		<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhiri periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 11,3 - 13,4 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<b>2015</b>
Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/annum

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>122</b>	<b>56</b>	<b><i>Other long-term employee benefit expenses</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

*The maturity profile of post-employment benefit obligation as of Desember 31, 2015 as follows:*

	<b>2015</b>		
Dalam 1 tahun	4.764		<i>Within 1 year</i>
2 - 5 tahun	16.885		<i>2 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	34.289		<i>6 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	168.459		<i>More than 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>224.397</b>		<b>Total</b>

*The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 11.3 - 13.4 years.*

Other Long-term Employee Benefits

*The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.*

*Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:*

	<b>2014</b>		
8% per tahun/annum	8%		<i>Discount rate</i>
7% per tahun/annum	7%		<i>Gold increase rate</i>

*The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>122</b>	<b>56</b>	<b><i>Other long-term employee benefit expenses</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Other long-term employee benefit liabilities</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>796</b>	<b>834</b>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provisions during the year</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>796</b>	<b>834</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Dampak perubahan asumsi aktuaria	-	(77)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(76)	(109)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>796</b>	<b>834</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements of other long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provisions during the year</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>796</b>	<b>834</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Dampak perubahan asumsi aktuaria	-	(77)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(76)	(109)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>796</b>	<b>834</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13)	13	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
PT Multi Sarana Indotani	154	111	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	42	38	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	4	10	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>159</b>	<b>Total</b>

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
PT Multi Sarana Indotani	43	21	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	3	(5)	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	1	0	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate as of December 31, 2015 are as follows:

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follows:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nominal/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	<i>Initial public offering</i>
Penerbitan saham	78	78	<i>Issuance of shares</i>
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	<i>Difference in value of transactions with entities under common control</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	<i>Changes in equity of subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>93.695</b>	<b>93.695</b>	<b>Total</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku Aset Neto/ <i>Book Value of Net Assets</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control</i>	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
<b>Total</b>	<b>116.238</b>	<b>124.948</b>	<b>8.710</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku asset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

**Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak**

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

**Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control (continued)**

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.*

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.*

*On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.*

*The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.*

**Changes in Equity of Subsidiary**

*In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.*

*The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 21. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp21 (angka penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp63.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 30 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Lies Herminingsih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp12 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp36.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

PT Tanindo Subur Prima, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp6 pada tahun 2015.

## 22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pihak ketiga		
Benih		
Benih jagung	598.719	421.744
Benih sayuran dan buah-buahan	221.546	206.454
Benih padi	53.990	10.510
Total benih	874.255	638.708
Pestisida dan pupuk	507.615	468.799
Lain-lain	3.839	2.305
Total - pihak ketiga	1.385.709	1.109.812
Pihak berelasi (Catatan 31a)		
Pestisida	40.539	40.848
Benih sayuran dan buah-buahan	11.283	4.900
Total - pihak berelasi	51.822	45.748
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>1.437.531</b>	<b>1.155.560</b>

## 21. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 23 held on May 29, 2015, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2014 net income for distribution of cash dividends of Rp21 (full amount) per share or Rp63,000, in their entirety, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 50 held on May 30, 2014, which were notarized by Lies Herminingsih, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2013 net income for distribution of cash dividends of Rp12 (full amount) per share or Rp36,000, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

PT Tanindo Subur Prima, subsidiary, distributed cash dividend to its non-controlling shareholders amounting to Rp6 in 2015.

## 22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**22. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**22. NET SALES (continued)**

*In 2015 and 2014, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.*

**23. COST OF GOODS SOLD**

*The details of cost of goods sold are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pemakaian bahan baku	662.985	502.105	Raw materials used
Upah buruh langsung	8.300	3.635	Direct labor
Beban pabrikasi	219.762	227.184	Factory overhead
<b>Total biaya produksi</b>	<b>891.047</b>	<b>732.924</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	306.742	443.011	Beginning balance
Saldo akhir	(445.024)	(306.742)	Ending balance
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>752.765</b>	<b>869.193</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	165.716	199.381	Beginning balance
Pembelian - neto	202.926	146.114	Purchases - net
Saldo akhir	(182.478)	(165.716)	Ending balance
	938.929	1.048.972	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(63.485)	(24.119)	Cost of salvage seeds and samples sold
Persediaan terdampak letusan Gunung Kelud	-	(272.614)	Inventories affected by Mount Kelud eruption
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>875.444</b>	<b>752.239</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

*In 2015 and 2014, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**24. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Promosi penjualan	61.036	46.139	Sales promotion
Pengangkutan dan penanganan persediaan	45.854	24.153	Freight-out and inventory handling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.235	28.790	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	22.710	17.577	Transportation and travelling on duty
Komisi	4.844	746	Commissions
Penyusutan	3.447	2.852	Depreciation
Pajak dan retribusi	3.379	2.817	Taxes and local levies
Perlengkapan kantor	2.616	2.471	Office supplies
Asuransi	2.277	1.756	Insurance
Listrik, air, telepon, dan pos	2.095	2.235	Electricity, water, telephone and mailing
Perbaikan dan pemeliharaan	2.075	1.820	Repair and maintenance
Rapat	1.531	1.028	Meeting
Sewa	1.256	1.309	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.007	1.515	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>183.362</b>	<b>135.208</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.970	22.250	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 32b)	26.722	18.275	Royalty (Note 32b)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	12.241	967	Provision for impairment losses on trade receivables
Transportasi dan perjalanan dinas	8.715	6.130	Transportation and travelling on duty
Asuransi	4.019	3.329	Insurance
Jasa tenaga ahli	3.592	4.289	Professional fees
Pelatihan dan seminar	1.188	186	Training and conference
Pajak dan retribusi	936	1.455	Taxes and local levies
Perlengkapan kantor	501	1.276	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.145	3.900	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>87.029</b>	<b>62.057</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.899	115	Loss on foreign exchange from operating activities - net
Rugi akibat letusan Gunung Kelud	-	14.949	Loss affected from Mount Kelud eruption
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	-	3.389	Loss on sale and disposal of fixed assets
Lain-lain	284	997	Others
<b>Total</b>	<b>2.183</b>	<b>19.450</b>	<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba atas penjualan produk sampingan	17.537	9.458	Gain on sale of salvage products
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	6.999	5.807	Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penghasilan dari klaim asuransi	3.849	-	Income from insurance claim
Lain-lain	3.114	1.026	Others
<b>Total</b>	<b>31.499</b>	<b>16.291</b>	<b>Total</b>

**28. PENGHASILAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp11.597 dan Rp6.748 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

**27. OTHER OPERATING EXPENSES**

*The details of other operating expenses are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba atas penjualan produk sampingan	17.537	9.458	Gain on sale of salvage products
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	6.999	5.807	Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penghasilan dari klaim asuransi	3.849	-	Income from insurance claim
Lain-lain	3.114	1.026	Others
<b>Total</b>	<b>31.499</b>	<b>16.291</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE INCOME**

*For the years ended December 31, 2015 and 2014, interest income of Rp11,597 and Rp6,748, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp947 dan Rp901 merupakan beban provisi dan bunga utang bank jangka pendek.

**30. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
<b>(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)</b>		<b>2015</b>	
		<b>2014</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.920	164.957	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
<b>Laba per saham (angka penuh)</b>	<b>88</b>	<b>55</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales</b>			
	<b>Total/Total</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Centralpertiwi Bahari	22.703	21.836	1,58	1,89
PT Central Proteina Prima Tbk	16.669	17.978	1,16	1,56
Tanindo Seed Private Ltd., India	6.951	3.449	0,48	0,30
PT Agrico International	3.613	-	0,25	-
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	719	1.451	0,05	0,13
Lain-lain	1.167	1.034	0,08	0,09
<b>Total</b>	<b>51.822</b>	<b>45.748</b>	<b>3,6</b>	<b>3,97</b>

PT Centralpertiwi Bahari  
 PT Central Proteina Prima Tbk  
 Tanindo Seed Private Ltd., India  
 PT Agrico International  
 Chia Tai Co. Ltd., Thailand  
 Others

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	2015	2014
Tanindo Seed Private Ltd., India	9.908	7.677
PT Central Proteina Prima Tbk	4.400	3.318
PT Central Pertwi Bahari	1.258	2.272
PT Agrico International	901	-
Lain-lain	156	139
<b>Total</b>	<b>16.623</b>	<b>13.406</b>

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2015	2014
Tanindo Seed Private Ltd., India	0,46	0,41
PT Central Proteina Prima Tbk	0,21	0,18
PT Central Pertwi Bahari	0,06	0,12
PT Agrico International	0,04	-
Others	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>0,78</b>	<b>0,72</b>

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales	
	2015	2014
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	0,66	5,37

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" is as follows:

Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Sewa gedung kantor  
PT Charoen Pokphand  
Indonesia Tbk (Catatan 32c)

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a)</sup>	
	2015	2014	2015	2014
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	250	250	0,29	0,40

Office building rental  
PT Charoen Pokphand  
Indonesia Tbk (Note 32c)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a</sup>		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Pengalihan karyawan dari</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	7	-	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Kharisma Proteindo Utama	-	5	-	0,00	PT Kharisma Proteindo Utama
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<i>Pengalihan karyawan ke</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	79	53	0,02	0,02	<i>Transfer of employees to</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Primafood International	42	-	0,01	-	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	91	-	0,04	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>144</b>	<b>0,03</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>

<sup>a</sup>) Persentase terhadap total penjualan neto/beban umum dan administrasi /aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a</sup>		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Pengalihan karyawan dari</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	7	-	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Kharisma Proteindo Utama	-	5	-	0,00	PT Kharisma Proteindo Utama
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<i>Pengalihan karyawan ke</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	79	53	0,02	0,02	<i>Transfer of employees to</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Primafood International	42	-	0,01	-	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	91	-	0,04	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>144</b>	<b>0,03</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>

<sup>a</sup>) Percentage to consolidated total net sales/  
/general and administrative expenses  
/assets/liabilities

The balance of related party transactions  
outside the Group's main business is as  
follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Kas dan setara kas</i>					
PT Bank Agris Tbk	139	211	0,01	0,01	<i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Agris Tbk
<i>Piutang pihak berelasi non-usaha</i>					
PT Satwa Utama Raya	147	147	0,01	0,01	<i>Due from related parties</i> PT Satwa Utama Raya
PT Centralavian Pertawi	-	19	-	0,00	PT Centralavian Pertawi
Lain-lain	4	7	0,00	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>173</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Utang pihak berelasi non-usaha</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	101	116	0,03	0,05	<i>Due to related parties</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	63	64	0,02	0,03	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Primafood International	31	-	0,01	-	PT Primafood International
Lain-lain	2	1	0,00	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>181</b>	<b>0,06</b>	<b>0,08</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Imbalan kerja jangka pendek	8.067	6.602
Imbalan pascakerja	1.198	1.212
Imbalan terminasi	-	2.314
<b>Total</b>	<b>9.265</b>	<b>10.128</b>

**Sifat berelasi**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		
PT Agrico International		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Bank Agris Tbk		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Kharisma Proteindo Utama PT Satwa Utama Raya PT Centralavian Pertwi PT Primafood International		Sewa dan pengalihan karyawan/ Rent and transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- d. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

**Nature of relationships**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp26.722 dan Rp18.275 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Cooperation Agreements on Seed Production

*The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.*

b. License Agreement

*The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.*

*Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15<sup>th</sup> of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp26,722 and Rp18,275, respectively for the years ended December 31, 2015 and 2014.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN** **SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

b. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan dan Monsanto Company membuat addendum Perjanjian Lisensi Produk Jagung di mana Perusahaan setuju untuk membayar royalti untuk produk tertentu berdasarkan tarif tertentu yang akan mulai berlaku pada tahun 2017.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp250 dan Rp250.

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 26 Juni 2016. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta corporate guarantees dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

b. License Agreement (continued)

On September 8, 2014, the Company and Monsanto Company made an addendum on Corn Product License Agreement, whereby the Company has agreed to pay a royalty fee for certain products at certain rate, which will become effective in 2017.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2015 and 2014 amounted to Rp250 and Rp250, respectively.

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were then renewed annually, the most recent being valid until June 26, 2016. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

These loans bore interest at 10.25% and 9% per annum in 2015 and 2014. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN** **SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

d. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- (i) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- (i) membagikan dividen
- (ii) melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- (iii) mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada BMRI.

Pada tanggal 4 Juni 2015 dan 16 Juni 2014, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp63.000 dan Rp36.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BMRI.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah menggunakan fasilitas pinjaman BMRI sebesar Rp28.000. Pada tahun 2014, Kelompok Usaha tidak menggunakan fasilitas pinjaman BMRI.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. *Bank Loan Agreements (continued)*

- (i) *current ratio at greater than 110%*
- (ii) *debt service coverage ratio at greater than 120%*
- (iii) *debt-to-equity ratio at less than 250%*

Moreover, in the absence of written approval from BMRI, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- (i) obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- (ii) distributing dividends
- (iii) making new investments in the Company's core business

(iv) conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify BMRI.

On June 4, 2015 and June 16, 2014, the Company notified BMRI in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp63,000 and Rp36,000 both in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of BMRI.

In 2015, the Group used credit facilities amounting to Rp28,000. In 2014, the Group did not utilize the loan facilities from BMRI.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### 33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/  
Year Ended December 31, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								
Penjualan eksternal	598.719	232.829	53.990	548.153	3.840	-	1.437.531	Segment sales External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	19.645	-	(19.645)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	598.719	232.829	53.990	567.798	3.840	(19.645)	1.437.531	Total segment sales
<b>Laba bruto</b>	<b>312.695</b>	<b>100.411</b>	<b>4.173</b>	<b>164.910</b>	<b>(457)</b>	<b>(19.645)</b>	<b>562.087</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(127.525)	(64.554)	(11.536)	(66.776)	-	-	(270.391)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(2.252)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							31.499	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>320.943</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							11.597	Finance income
Beban keuangan							(947)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>331.593</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto							(67.626)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>263.967</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif Lain: pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							1.105	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit and loss: Re-measurement of employee benefits liability
<b>Laba tahun komprehensif tahun berjalan</b>							<b>265.072</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	349.638	268.833	60.155	392.478	-	-	1.071.104	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.070.496	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>349.638</b>	<b>268.833</b>	<b>60.270</b>	<b>392.478</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.141.600</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				76.255			76.255	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							250.049	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>76.255</b>			<b>326.304</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	20.085	6.776	9.678	2.479	-	-	39.018	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							589	Unallocated capital expenditures
<b>Total</b>	<b>20.085</b>	<b>6.776</b>	<b>9.678</b>	<b>2.479</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>39.607</b>	<b>Total</b>
Penyusutan dan amortisasi	12.236	4.703	1.100	3.719	-	-	21.758	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.350	(7.483)	(153)	2.704	-	-	(2.583)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/  
Year Ended December 31, 2014

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								
Penjualan eksternal	421.744	211.354	10.510	509.647	2.305	-	1.155.560	<i>Segment sales</i>
Penjualan antarsegment	-	-	-	13.004	-	(13.004)	-	<i>External sales</i>
Total penjualan segmen	421.744	211.354	10.510	522.651	2.305	(13.004)	1.155.560	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>215.780</b>	<b>96.955</b>	<b>1.988</b>	<b>101.144</b>	<b>458</b>	<b>(13.004)</b>	<b>403.321</b>	<b>Total segment sales</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(92.390)	(29.348)	(2.298)	(73.229)	-	-	(197.265)	<i>Gross profit</i>
Beban operasi lain							(19.451)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain							16.291	<i>Other operating expenses</i>
								<i>Other operating income</i>
<b>Laba usaha</b>							<b>202.896</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan							6.748	<i>Finance income</i>
Beban keuangan							(901)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>208.743</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto							(43.770)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>164.973</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif Lain: pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							969	<i>Other comprehensive income:</i> <i>Item that will not be reclassified to profit and loss:</i> <i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
<b>Laba tahun komprehensif tahun berjalan</b>							<b>165.942</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>273.945</b>	<b>187.492</b>	<b>46.477</b>	<b>265.751</b>	<b>5.137</b>	<b>-</b>	<b>778.802</b>	<b>Segment assets</b>
Aset tidak dapat dialokasi							1.089.505	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total aset</b>							<b>1.868.307</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	2.933	-	-	2.933	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi							252.144	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>							<b>255.077</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	23.710	7.998	11.424	2.927	-	-	46.059	<i>Allocated capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							1.995	<i>Unallocated capital expenditures</i>
<b>Total</b>							<b>48.054</b>	<b>Total</b>
Penyusutan dan amortisasi	10.555	5.752	264	2.835	166	-	19.572	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	19.573	7.422	66	3.047	145	-	30.253	<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015							Sales	
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Total
<b>Penjualan</b>								
Jawa	325.561	152.279	32.927	223.522	3.840	(19.645)	718.483	Jawa
Sumatera	87.018	38.706	15.527	164.111	-	-	305.362	Sumatera
Sulawesi	179.646	16.218	5.507	141.133	-	-	342.504	Sulawesi
Kalimantan	4.705	11.639	29	39.032	-	-	55.405	Kalimantan
Luar negeri	1.790	13.987	-	-	-	-	15.777	Overseas
<b>Total</b>	<b>598.719</b>	<b>232.829</b>	<b>53.990</b>	<b>567.798</b>	<b>3.840</b>	<b>(19.645)</b>	<b>1.437.531</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014							Sales	
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Total
<b>Penjualan</b>								
Jawa	213.050	141.979	7.529	212.205	2.305	(13.004)	564.064	Jawa
Sumatera	39.496	32.605	2.381	165.977	-	-	240.459	Sumatera
Sulawesi	164.469	13.892	552	100.660	-	-	279.573	Sulawesi
Kalimantan	4.519	9.796	48	43.809	-	-	58.172	Kalimantan
Luar negeri	210	13.082	-	-	-	-	13.292	Overseas
<b>Total</b>	<b>421.744</b>	<b>211.354</b>	<b>10.510</b>	<b>522.651</b>	<b>2.305</b>	<b>(13.004)</b>	<b>1.155.560</b>	<b>Total</b>

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Financial Assets Loans and receivables
<b>Aset Keuangan</b>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	314.655	174.425	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak ketiga - neto	618.708	614.031	Third parties - net
Pihak berelasi	16.623	13.406	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	87.023	164.064	Others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	151	173	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	1.084	1.487	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.038.244</b>	<b>967.586</b>	<b>Total</b>

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2015 and 2014:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Financial Liabilities</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	120.545	79.419	Third parties
Pihak berelasi	-	9.719	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	18.525	Others - third parties
Beban akrual	82.068	54.408	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	1.074	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	197	181	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>227.617</b>	<b>163.326</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Financial Liabilities</i>
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>			
Accounts payable			Trade
Third parties			Pihak ketiga
Related parties			Pihak berelasi
Others - third parties			Lain-lain - pihak ketiga
Accrued expenses			Beban akrual
Short-term employee benefit liabilities			Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Due to related parties			Utang pihak berelasi non-usaha
<b>Total</b>	<b>227.617</b>	<b>163.326</b>	<b>Total</b>

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related parties, other non-current assets, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group does not have financial instrument which is stated at fair value therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:*

a. Credit risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.*

*The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").*

*To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	115.522 (26.139)	529.325 -	644.847 (26.139)
<b>Neto</b>	<b>89.383</b>	<b>529.325</b>	<b>618.708</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	115.386 (15.655)	514.300 -	629.686 (15.655)
<b>Neto</b>	<b>99.731</b>	<b>514.300</b>	<b>614.031</b>

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of December 31, 2015 and 2014:

Accounts receivable - trade - third parties  
Allowance for impairment losses

Net

Accounts receivable - trade - third parties  
Allowance for impairment losses

Net

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	120.545	-	120.545
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	-	23.475
Beban akrual	82.068	-	82.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	-	1.332
Utang pihak berelasi non-usaha	-	197	197
<b>Total</b>	<b>227.420</b>	<b>197</b>	<b>227.617</b>
			<b>Total</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	79.419	-	79.419
Pihak berelasi	9.719	-	9.719
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.525	-	18.525
Beban akrual	54.408	-	54.408
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.074	-	1.074
Utang pihak berelasi non-usaha	-	181	181
<b>Total</b>	<b>163.145</b>	<b>181</b>	<b>163.326</b>
			<b>Total</b>

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	120.545	-	120.545
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	-	23.475
Beban akrual	82.068	-	82.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	-	1.332
Utang pihak berelasi non-usaha	-	197	197
<b>Total</b>	<b>227.420</b>	<b>197</b>	<b>227.617</b>
			<b>Total</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	79.419	-	79.419
Pihak berelasi	9.719	-	9.719
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.525	-	18.525
Beban akrual	54.408	-	54.408
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.074	-	1.074
Utang pihak berelasi non-usaha	-	181	181
<b>Total</b>	<b>163.145</b>	<b>181</b>	<b>163.326</b>
			<b>Total</b>

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Market risk (continued)

*Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.*

d. Foreign currency risk

*The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.*

*The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
<b>31 Desember 2015</b>		
Dolar AS	1%	(226)
Dolar AS	-1%	226
<b>31 Desember 2014</b>		
Dolar AS	1%	(127)
Dolar AS	-1%	127

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	December 31, 2015
<b>31 Desember 2015</b>		
Dolar AS	1%	(226)
Dolar AS	-1%	226
<b>31 Desember 2014</b>		
Dolar AS	1%	(127)
Dolar AS	-1%	127
<b>December 31, 2014</b>		
		US dollar
		US dollar

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
<b>31 Desember 2015</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 624.839	8.620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 793.984	10.953	Accounts receivable - trade
Total		19.573	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.058.041	42.186	Accounts payable - trade
Total		42.186	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>22.613</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>
<b>31 Desember 2014</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	<b>December 31, 2014</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 75.687	942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 845.567	10.519	Accounts receivable - trade
Total		11.461	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$ 1.945.109 EUR€/EUR€ 713	24.197 11	Accounts payable - trade
Total		24.208	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>12.747</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 28 Maret 2016, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp708.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2015 and 2014.

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 28, 2016, the net monetary liabilities would decrease by Rp708.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM  
BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasiannya atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2015 financial statements:*

- a) *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.*

*This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- b) *Amendments to PSAK 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016.*

*The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.*

- c) *Amendments to PSAK. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.*

*The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d) Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- e) Amandemen PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- f) Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- d) Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- e) Amendments to PSAK 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- f) Amendments to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- g) PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- h) PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- g) *PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016.*

*The improvement clarifies that:*

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- h) *PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016.*

*The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- i) *PSAK 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016.*

*The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- j) PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- k) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- l) PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- j) PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016

*The improvement clarifies that:*

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.*

- k) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

*The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.*

- l) PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair value Measurement", effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				
Penghapusan piutang usaha	1.137	5	709	Write off of trade receivables
Penghapusan persediaan	38	7	91	Write off of inventories
Perolehan aset tetap melalui klaim asuransi	1.104	10b	3.085	Acquisition of fixed assets through insurance claim

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2b).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Iktisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that have been effective since January 1, 2015 (Note 2b).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the abovementioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

	<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
	<u>Penerapan PSAK 24</u>	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				
Aset				<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	28.439	(2.736)	25.703	Deferred tax assets
<b>Total aset</b>	<b>1.871.043</b>	<b>(2.736)</b>	<b>1.868.307</b>	<b>Total assets</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>				<u>Consolidated statement of financial position (continued)</u>
	<u>Penerapan PSAK 24</u> <u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</b>				
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.719	(10.942)	43.777	Long-term employee benefit liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>266.019</b>	<b>(10.942)</b>	<b>255.077</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.181.170	8.206	1.189.376	Retained earnings - unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.605.024</b>	<b>8.206</b>	<b>1.613.230</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014</b>				
	<u>Penerapan PSAK 24</u> <u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban umum dan administrasi	(61.648)	(409)	(62.057)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(43.873)	103	(43.770)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>165.279</b>	<b>(306)</b>	<b>164.973</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	969	969	Re-measurement of employee benefits liability
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>165.279</b>	<b>663</b>	<b>165.942</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	165.263	(306)	164.957	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali	16	-	16	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	165.263	663	165.926	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16	-	16	Non-controlling interest

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

<u>31 Desember 2013/December 31, 2013</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>				
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	28.308	(2.515)	25.793	Deferred tax assets
<b>Total aset</b>	<b>1.712.683</b>	<b>(2.515)</b>	<b>1.710.168</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.139	(10.058)	42.081	Long-term employee benefit liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>236.938</b>	<b>(10.058)</b>	<b>226.880</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.061.907	7.543	1.069.450	Retained earnings - unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.475.745</b>	<b>7.543</b>	<b>1.483.288</b>	<b>Total Equity</b>